

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Makna Budaya Wacana Ritual *Saulak* pada Masyarakat Kampung Mandar Kabupaten Banyuwangi: Kajian Etnolinguistik” bertujuan untuk mendeskripsikan makna budaya yang terdapat dalam wacana ritual *Saulak*. Penelitian dilakukan di Kelurahan Kampung Mandar, Kecamatan Banyuwangi, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur. Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat etnografi dengan metode pengumpulan data (1) observasi non partisipasi; (2) wawancara dibantu dengan teknik catat dan rekam. Wawancara dilakukan dengan bantuan narasumber ahli seperti *passili* yang merupakan pemimpin ritual *Saulak*. Analisis dilakukan pada tataran leksikal dari kode yang terdapat dalam wacana ritual *Saulak*, baru kemudian dihubungkan atau dikaitkan dengan makna budaya yang berlaku. Kode dalam penelitian ini adalah nama-nama sesaji serta mantra ritual *Saulak*. Analisis terhadap nama-nama sesaji dilakukan untuk melihat keterkaitan antara kode tersebut dengan mantra dan makna budaya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa wacana ritual *Saulak* ini mengandung makna budaya dan filosofi hidup masyarakat Mandar. Makna budaya tersebut adalah permohonan perlindungan kepada Tuhan Yang Maha Esa melalui perantara leluhur atau nenek moyang. Selain itu ditemukan pula adanya bentuk pemertahanan bahasa Mandar melalui mantra yang terdapat dalam ritual *Saulak* yang menjadi identitas khas suku Mandar, yang membedakannya dengan suku lainnya di Banyuwangi.

**Kata kunci** : *Kampung Mandar Banyuwangi, makna budaya, ritual Saulak, wacana ritual*